

Pemanfaatan Media Pembelajaran Bahasa Arab Di Sekolah Kalamullah Al-Qur'an And Multilingual School Thailand

Adilah Salsabila¹, Siti Niah², Finanta Okmayura³, Deprizon⁴

^{1,4}Fakultas Studi Islam, Universitas Muhammadiyah Riau

^{2,3}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Riau

Email: 200803035@student.umri.ac.id

Abstract

Arabic learning literacy at Kalamullah Al-Qur'an and Multilingual School, Pattani, Thailand is currently still lacking. For learning time is carried out only once a week. The purpose of this service is to increase students' attraction or interest in literacy in Arabic language learning. The media used is in the form of recognizing letters and numbers in Arabic. The use of this media uses calligraphy writing made by Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education students who carry out the International School Field Program in Pattani, Thailand. The method used in service is the training method, namely training on the recognition of letters and numbers in Arabic carried out by female students at the Qur'an and Multilingual School. After the implementation of training on the use of learning media for the recognition of letters and numbers in Arabic, an increase in the post test was obtained by 22.16%, so as to increase students' interest in learning in the introduction of Arabic.

Keywords: Learning Media, Primary School, Arab Language, School, Literacy

Abstrak

Literasi pembelajaran Bahasa Arab di Kalamullah Al-Qur'an and Multilingual School, Pattani, Thailand saat ini masih terbilang kurang. Untuk waktu pembelajaran dilaksanakan hanya satu kali dalam seminggu. Tujuan dilakukannya pengabdian ini adalah untuk meningkatkan daya tarik atau minat siswa akan literasi pada pembelajaran Bahasa Arab. Media yang dimanfaatkan adalah berupa pengenalan huruf dan angka dalam Bahasa Arab. Pemanfaatan media ini menggunakan tulisan kaligrafi yang dibuat oleh mahasiswi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang melaksanakan Program Lapangan Persekolahan Internasional di Pattani, Thailand. Metode yang digunakan dalam pengabdian adalah metode pelatihan, yakni pelatihan pengenalan huruf dan angka dalam bahasa arab yang dilaksanakan oleh siswi di Al-Qur'an and Multilingual School. Setelah dilaksanakannya pelatihan pada pemanfaatan media pembelajaran pengenalan huruf dan angka dalam bahasa arab ini, maka diperoleh kenaikan pada post test sebesar 20,91%, sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pengenalan bahasa arab ini.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Sekolah Dasar, Bahasa Arab, Sekolah, Literasi

PENDAHULUAN

Salah satu komponen terpenting dalam kehidupan adalah pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu cara untuk mencapai sebuah cita-cita. Dengan mengecap dunia pendidikan, manusia bisa meng-upgrade diri mereka dan terjadi juga perkembangan diri mereka dalam segala bidang. Dalam waktu yang bersamaan, bisa berjalan sekaligus baik dari segi materi maupun sasaran yang ingin dicapai

(goal). Keberadaan pendidikan sekolah dasar sangat menentukan perkembangan sumber daya manusia karena mulai dari sanalah seseorang dikembangkan untuk menguasai berbagai kemampuan sebagai bekal bagi dirinya untuk berkembang lebih lanjut di masa yang akan datang.[1] Jalur pendidikan terbagi secara formal dan nonformal. Jalur pendidikan formal ialah pendidikan yang terstruktur dan berjenjang terdiri dari yang ada di sekolah mulai dari jenjang pendidikan dasar anak usia dini

hingga pendidikan jenjang tinggi. Jenjang pendidikan anak dimulai dari Taman Kanak - Kanak (TK), dilanjutkan dengan Sekolah Dasar (SD) yang mana pada saat SD anak sudah mulai memantapkan mengenal huruf dan membaca[2]. Tingkatan kelas pada siswa sekolah dasar di Thailand pada umumnya terbagi atas 2, yaitu tingkat kelas rendah dan kelas tinggi. Kelas rendah terdiri dari kelas 1-3. Sedangkan kelas tinggi terdiri dari kelas 4-6.[3]

Seperti halnya di Kalamullah Al-Quran and Multilingual School yang mana merupakan salah satu institusi pendidikan yang didalamnya terdapat 4 jenjang pendidikan, yakni Pra-School (sejenis TK/PAUD, tergantung pada levelnya), Primary (Sekolah Dasar), Secondary (Sekolah Menengah Pertama), dan Highschool (Sekolah Menengah Atas) yang mana sekolah ini berdedikasi untuk memberikan pendidikan yang berkualitas dengan menggunakan 4 bahasa pengantar, salah satu diantara 4 itu adalah Bahasa Arab.

Bahasa Arab telah menjadi fokus penting dalam konteks pendidikan, terutama pada sekolah yang menawarkan pendidikan Islam internasional seperti di Kalamullah Al-Qur'an and Multilingual School yang terletak di Pattani, Thailand atau masyarakat sekitar biasa menyebut dengan KM.QM. Sebagai lembaga pendidikan dengan mempunyai misi yang kuat untuk mengintegrasikan pengajaran Al-Qur'an dengan kurikulum akademik modern tetapi masih dalam syari'at dan hukum Islam, namun literasi pada pembelajaran Bahasa Arab di KM.QM masih terbilang rendah. Untuk itu, diperlukanlah penerapan pada perencanaan media pembelajaran untuk meningkatkan minat membaca dan literasi mereka.

Perencanaan pendidikan dalam arti yang luas dan umum ialah penerapan analisis sistematik dan rasional pada proses pengembangan pendidikan, yang bertujuan menjadikan pendidikan lebih

efektif dan efisien untuk memenuhi kebutuhan dan maksud-maksud para siswa subjek didik dan masyarakat. (Hamalik, 1991). Perencanaan media pembelajaran mencakup strategi, teknologi, dan sarana pendukung pembelajaran yang membuat belajar lebih interaktif dan mendalam. [4]

Media pembelajaran adalah salah satu komponen pembelajaran yang sangat penting sebagai jalan dalam penyampaian materi. Penggunaan media pembelajaran ini dapat memberikan dampak positif dan manfaat yang sangat luar biasa dalam memudahkan proses belajar siswa.[5]. Pemanfaatan media pembelajaran Bahasa Arab di sekolah ini memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk pemahaman siswa tentang agama Islam dan warisan budaya Arab terlebih lagi di KM.QM ini merupakan sekolah yang sistem nya seperti pondok pesantren atau *boarding*.

Pondok berposisi sebagai lembaga pendidikan yang sangat penting di Thailand Selatan. Pendidikan Islam di Pattani terlaksana melalui sistem pondok yang merupakan pondok swasta yang bersifat modern, akan tetapi masih berpijak pada al-Quran dan Sunnah yang merupakan rujukan utama dalam pendidikan Islam[6].

Meskipun populasi Muslim lebih rendah dibandingkan dengan *Buddhist* di Thailand, tetapi masyarakat Muslim Thailand memiliki peran yang signifikan dalam keragaman budaya dan sosial. KM.QM ini berada dibawah naungan yayasan yang dikelola dan didirikan oleh Soontorn Piyawason (Abdullah Hasan). Guru laki-laki yang mengajar di KM.QM dipanggil dengan sebutan *Kholi*, dan guru perempuan dipanggil dengan sebutan *Khola*. KM.QM diakui oleh penduduk sekitar sebagai sekolah Internasional dan banyak orang tua yang ingin menyekolahkan anak mereka di KM.QM dijadikan sebagai batu loncatan bagi orang tua untuk anaknya yang ingin melanjutkan pembelajaran mereka ke tahap lebih tinggi

karena sekolah ini sekelas untuk sekolah Internasional dengan salah satunya menjadikan Bahasa Arab telah sebagai subjek yang signifikan dalam pembelajaran di berbagai sekolah di seluruh dunia, khususnya di sekolah-sekolah yang menawarkan pendidikan Islam internasional. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini mengikuti aktivitas pelaksanaan penelitian tindakan yang terdiri dari Persiapan atau Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi.[7]

METODE PENGABDIAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian adalah metode pelatihan, yakni pelatihan pengenalan huruf dan angka dalam bahasa arab yang dilaksanakan oleh siswi di Al-Qur'an and Multilingual School.

Penentuan lokasi pengabdian adalah di sekolah yang bernama Kalamullah Al-Quran and Multilingual School dengan bahasa resmi Thailand:

โรงเรียนอัลกุรอานและภาษา

ลามุลลอฮ์ atau masyarakat biasa menyebutnya dengan sebutan KM.QM merupakan sekolah berstandar Internasional berbentuk boarding yang mana secara geografis KM.QM terletak di Bang Pu, Yaring District, Pattani

Pengabdian ini bertujuan untuk menyelidiki fokus pembelajaran, media pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran bahasa Arab di pada siswa berdasarkan observasi yang telah dilakukan, Pemanfaatan media pembelajaran tersebut menarik minat siswa karena cara penjelasan dalam mengajarkannya cukup menarik perhatian serta minat siswa.

Nyatanya sebagai calon guru sangat dituntut untuk dapat memiliki penjelasan terhadap pembelajaran karena guru merupakan *figure central* dan pengendali dari seluruh kegiatan belajar. [8]

Pengabdian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Arab ini dapat memberikan pengaruh positif dalam pembentukan

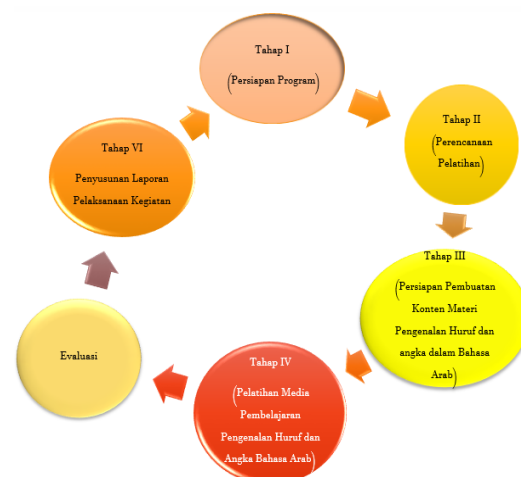
akhlak mahasiswa, seperti sikap toleransi, kepedulian sosial, dan kejujuran [9]

Pengabdian ini dilaksanakan kurang lebih sebulan lamanya. Pengabdian ini dilaksanakan di Kalamullah Al-Qur'an and Multilingual School yang terletak di Pattani, Thailand.

Pelaksanaan itu harus dimulai untuk lebih mengenali tujuan, metode, perencanaan, manajemen pelaksanaan, dan hasil serta evaluasi. [10]

Berikut adalah rincian pengabdian dapat ditampilkan pada gambar 1 berikut:

Gambar 1. Metode Penelitian



Tahap I: Persiapan Program

Tahap awal pelaksanaan program ini adalah melakukan pengukuhan MoU (Memorandum of Understanding) antara UMRI dengan Mitra yang tujuannya untuk membuat kesepakatan hal-hal apa saja yang akan dilakukan oleh UMRI dengan Mitra selama program berlangsung.

Tahap II: Perencanaan Pelatihan

Setelah dilakukannya MoU, langkah selanjutnya ialah melakukan Forum Group Discussion (FGD) bersama mitra. Tujuan dilakukan FGD adalah untuk men-*transfer* pengetahuan kepada para guru sebagai pendukung pembelajaran serta tips dan trik cara membuat media pembelajaran pengenalan huruf dan angka dalam bahasa arab yang membuat anak-anak tertarik. Kemudian juga dibahas tempat dan waktu yang tepat untuk pelaksanaan pelatihan. Dalam pengabdian ini, pihak yang terlibat

adalah seorang Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau yang bernama Adilah Salsabila dari Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2020 dan 15 orang siswa di KM.QM. Ditargetkan sekitar 20% peningkatan dari post test dan 90% peserta hadir dalam pengabdian ini.

Tahap III: Persiapan Pembuatan Konten Materi Pengenalan Huruf dan angka dalam Bahasa Arab

Setelah dilakukannya FGD dengan guru tentang konsep pelatihan pengenalan huruf dan angka dalam bahasa arab, maka langkah selanjutnya adalah membuat materi pengenalan huruf menggunakan bahasa; melayu Pattani, Bahasa Arab, Bahasa Thailand, dan Bahasa Inggris yang mudah dimengerti siswa di KM.QM. Kemudian setelah itu dilakukanlah sebuah penyusunan dan pembuatan materi pengenalan huruf dan angka Bahasa Arab.

Tahap IV: Pelatihan Media Pembelajaran Pengenalan Huruf dan Angka Bahasa Arab

Setelah konten materi pembelajaran telah dibuat, tahap selanjutnya adalah membuat media pembelajarannya. Sebelum tahap ini dimulai, sebagai pengantar, guru-guru akan menyampaikan beberapa pengetahuan sebagai pengantar agar siswa tidak kebingungan dalam pelaksanaan sesuai dengan apa yang telah disampaikan dalam FGD tersebut. Setelah itu dilakukan perancangan media pembelajaran dan kemudian membuat media pembelajaran.

Perangkat yang digunakan dalam pengabdian ini adalah:

1. Spidol/Pensil/Pena Khot (Kaligrafi)
2. Papan Tulis
3. Buku/Kertas
4. Meja dan Kursi

Tahap V: Evaluasi

Tahap ini dilakukan setelah dilaksanakan pelatihan pembelajaran pengenalan huruf dan angka dalam bahasa arab. Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan

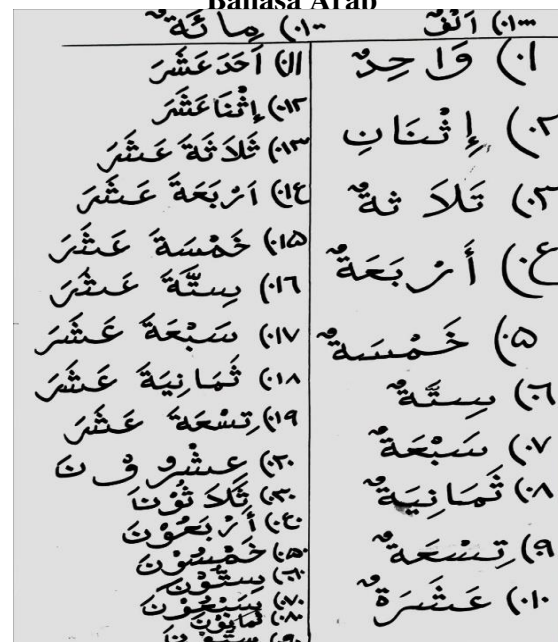
ini dilakukan melalui berbagai tahapan tes yakni pre-test dan post test

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan daya tarik atau minat siswa akan literasi pada pembelajaran Bahasa Arab. Dengan dibuatnya media dan metode yang telah membuahkan hasil pada pengabdian ini.

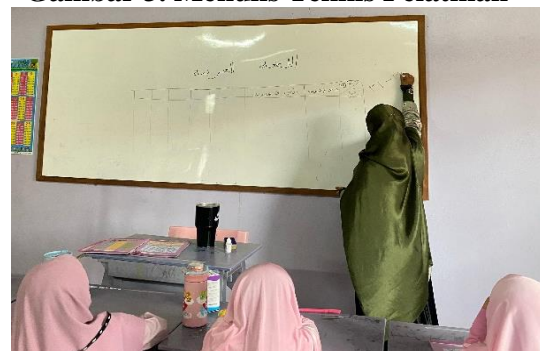
Berikut adalah media pembelajaran Pengenalan Huruf dan Angka Bahasa Arab yang merupakan hasil dari pengabdian yang dijadikan sebagai acuan pembuatan media pembelajaran yang dibuat oleh siswi di KM.QM. Tampilan awal dari media terlihat pada gambar 2.

Gambar 2. Tampilan Awal Pengenalan Huruf dan Angka dalam Bahasa Arab



oleh gambar ke 3.

Gambar 3. Menulis Teknis Pelatihan



Gambar 4. Menjelaskan Teknis



Gambar 5. Mempraktekkan bersama siswa di KM.QM



Tahap V: Evaluasi

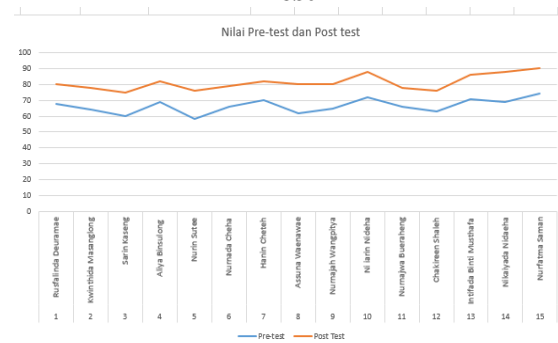
Evaluasi dilakukan setelah dilakukannya post test, untuk melihat hasil keterserapan ilmu yang diberikan kepada guru-guru dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini. Kemudian, setelah media pembelajaran ini digunakan oleh siswa, selanjutnya dilakukan evaluasi. Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui berbagai tahapan tes. Tes dalam kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui tingkat capaian pemahaman dalam kegiatan ini. Jenis evaluasi yang dilakukan antara lain adalah PreTest dan Post Test, Evaluasi pekanan dan evaluasi bulanan. Adapun hasil dari setiap evaluasi yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Data Evaluasi Program Pengabdian

No	Nama Siswa	Pre-tes	Post Tes
1	Rusfalinda Deuramae	68	80
2	Kwinthida Masanglong	64	78
3	Sarin Kaseng	60	75
4	Aliya Binsulong	69	82
5	Nurin Sutee	58	76
6	Nurnada Cheha	66	79
7	Hanin Cheteh	70	82
8	Assuna Waenawae	62	80
9	Numajah Wangpitya	65	80
10	Ni iarin Nideha	72	88
11	Nurnajwa Bueraheng	66	78
12	Chakireen Shaleh	63	76
13	Intifada Binti Musthafa	71	86
14	Nikaiyada Nidaeha	69	88
15	Nurfatma Saman	74	90

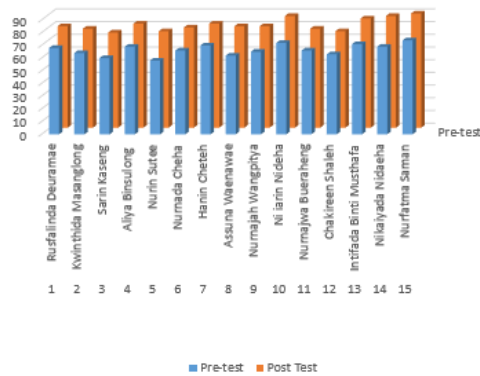
Berdasarkan tabel 1 data evaluasi program beserta hasil pre-test dan post test dari program pengabdian tersebut kemudian terjadi perkembangan dari evaluasi yang telah dilakukan dapat digambarkan melalui grafik. Tampilan grafik tersebut dapat dilihat melalui gambar berikut.

Gambar 6. Grafik Pre-Test dan Post Test



Berdasarkan data pada gambar 6 tersebut, maka terdapat gambaran hasil dari pre-test (warna biru) dan post test (warna orange) pada grafik di atas. Untuk selanjutnya dilakukan analisis peningkatan kemampuan siswa.

Gambar 7. Data Evaluasi Program



Berdasarkan data grafik pada gambar 6 tersebut, maka terdapat penjelasan dari data gambar 7 yang data tersebut berbentuk diagram. Hasil dari pre-test (warna biru) dan post test (warna orange) pada diagram di atas. Untuk selanjutnya dilakukan analisis peningkatan kemampuan siswa.

Analisis yang dimaksud adalah melalui perhitungan nilai rata-rata dan dilakukan perbandingan rata-rata antara nilai pre-test dan post tes dan didapatkan hasil bahwa terjadi peningkatan rata - rata sebanyak 20,91% diikuti dengan hasil perhitungan dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 8. Jumlah Peningkatan dan perbandingan Pre-test dan Post test

No	Nama Siswa	Pre-test	Post Test	Jumlah Peningkatan (dalam bentuk %)
1	Rusfalinda Deuramae	68	80	$\frac{80-68}{68} \times 100 = 22\%$
2	Kwinthida Masanglong	64	78	$\frac{78-64}{64} \times 100 = 22\%$
3	Sarin Kaseng	60	75	$\frac{75-60}{60} \times 100 = 25\%$
4	Aliya Binsulong	69	82	$\frac{82-69}{69} \times 100 = 19\%$
5	Nurin Sutee	58	76	$\frac{76-58}{58} \times 100 = 31\%$
6	Nurmada Cheha	66	79	$\frac{79-66}{66} \times 100 = 20\%$
7	Hanin Cheteh	70	82	$\frac{82-70}{70} \times 100 = 17\%$
8	Assuna Waenawae	62	80	$\frac{80-62}{62} \times 100 = 29\%$
9	Nurmajah Wanggitya	65	80	$\frac{80-65}{65} \times 100 = 23\%$
10	Ni Iarin Nideha	72	88	$\frac{88-72}{72} \times 100 = 22\%$
11	Nurnajwa Bueraheng	66	78	$\frac{78-66}{66} \times 100 = 18\%$
12	Chakireen Shaleh	63	76	$\frac{76-63}{63} \times 100 = 21\%$
13	Intifada Binti Musthafa	71	86	$\frac{86-71}{71} \times 100 = 21\%$
14	Nikayada Nidaeha	69	88	$\frac{88-69}{69} \times 100 = 28\%$
15	Nurfatma Saman	74	90	$\frac{90-74}{74} \times 100 = 22\%$
	66,46667	81,2	20,91%	

Setelah dilakukannya analisis dan perhitungan perbandingan hasil dari Pre-test dengan Post Test dengan menggunakan perhitungan $\frac{[Post\ Test] - [Pre\ test]}{[Pre\ test]}$, maka didapatkanlah hasil seperti gambar yang diatas. Setelah dilakukannya pre-test dan post test sebagai bukti bahan dilakukannya dokumentasi dengan sesi foto bersama beberapa siswa yang telah mengikuti test tersebut.

Gambar 9. Photo bersama siswa setelah melakukan post test



Tahap VI: Penyusunan Laporan Pelaksanaan Kegiatan

Setelah selesai dilaksanakannya bentuk pelaporan dari program Praktek Lapangan Persekolahan (PLP), tahap akhir pelaksanaan kegiatan ini adalah penyusunan Laporan Pelaksanaan kegiatan. Penyusunan laporan pengabdian ini sebagai bentuk pertanggungjawaban pengabdian dengan kegiatan PLP Internasional di Kalamullah Al-Qur'an and Multilingual School (KM.QM).

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, maka disimpulkan bahwa kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi peningkatan kemampuan siswa di KM.QM. Pelaksanaan pengabdian Alhamdulillah berjalan dengan sangat lancar dan dari observasi selama pelaksanaan kegiatan semua murid sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Secara kuantitatif berdasarkan tes yang telah dilakukan, ada peningkatan terhadap kemampuan guru dalam melakukan produksi bahan ajar untuk materi pembelajaran mengenal huruf dan angka bahasa arab dan meningkatkan literasi bagi siswa di Kalamullah Al-Qur'an and Multilingual School dibuktikan dengan hasil peningkatan perbandingan pre-test dan post test telah terjadi kenaikan sebesar 20,91%.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak yang terkait selama program pengabdian berlangsung mulai dari persiapan, sosialisasi, pelaksanaan, sampai kepada penulisan laporan pelaksanaan kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] J. P. Dasar, "Model Pembelajaran Terpadu Di Sekolah Dasar," *Pesona Dasar (Jurnal Pendidik. Dasar dan Humaniora)*, vol. 1, no. 1, 2017.
- [2] F. Okmayura, P. B. Herlandy, and M. Novalia, "Pelatihan Media Pembelajaran Mengenal Huruf dan Literasi Berbasis Animasi Bagi Guru TK Aisyiyah Pekanbaru," vol. 7, no. 2, 2023.
- [3] E. Ismanto, Vitriani, and Khairul Anshari, "Pengembangan Media Pembelajaran e-Modul untuk Pembelajaran Berbasis Project Based Learning (PjBL)," *J. Pengabd. UntukMu NegeRI*, vol. 6, no. 2, pp. 17–24, 2022, doi: 10.37859/jpumri.v6i2.3628.
- [4] W. Astuty and A. W. B. Suharto, "Desain Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Daring dengan Kurikulum Darurat," *J. Penelit. Pendidik. Islam*, vol. 9, no. 1, p. 81, 2021, doi: 10.36667/jppi.v9i1.624.
- [5] U. B. Harsiwi and L. D. D. Arini, "Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif terhadap Hasil Belajar siswa di Sekolah Dasar," *J. Basicedu*, vol. 4, no. 4, pp. 1104–1113, 2020, doi: 10.31004/basicedu.v4i4.505.
- [6] F. Fauzan, A. Lateh, and F. Arifin, "Analisis Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Indonesia dan Thailand (Studi kebijakan Kurikulum 2013 dan Kurikulum 2008 di tingkat SMA)," *Edukasia J. Penelit. Pendidik. Islam*, vol. 14, no. 2, 2019, doi: 10.21043/edukasia.v14i2.5989.
- [7] E. Fuad, B. Baidarus, H. Mukhtar, H. Hasanuddin, and M. Unik, "Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Bagi Para Guru Smk Negeri 3 Bengkalis," *J. Pengabd. UntukMu NegeRI*, vol. 1, no. 1, pp. 24–28, 2017, doi: 10.37859/jpumri.v1i1.30.
- [8] S. Niah, "Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Dan Budi," vol. 1, no. 1, pp. 1156–1167, 2021.
- [9] D. Julianto, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMP Negeri 6 Bengkulu Tengah," *e-Repository Perpust. IAIN Bengkulu*, 2019.
- [10] D. Deprizon, R. Fithri, W. Wismanto, B. Baidarus, and R. Refika, "Sistem Perencanaan Manajemen Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 (MIN 2) Pekanbaru," *Mitra PGMI J. Kependidikan MI*, vol. 9, no. 1, pp. 1–15, 2023, doi: 10.46963/mpgmi.v9i1.800.